

TESIS

**KONFLIK ANTARA MASYARAKAT DESA TASIKHARJO DAN DESA
REMEN DENGAN PT.PERTAMINA TBBM (TERMINAL BAHAN
BAKAR MINYAK) DI KECAMATAN JENU KABUPATEN TUBAN**



TATAG JULIANTO
NIM: 071144026

**PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN PEMERINTAHAN DAN
POLITIK LOKAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
2015**

**KONFLIK ANTARA MASYARAKAT DESA TASIKHARJO DAN DESA
REMEN DENGAN PT. PERTAMINA TBBM (TERMINAL BAHAN
BAKAR MINYAK) DI KECAMATAN JENU KABUPATEN TUBAN**



TESIS

**Untuk Memperoleh Gelar Magister
Dalam Program Studi Manajemen Pemerintahan dan Politik Lokal
Pada Program Magister Ilmu Politik
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Airlangga**

Oleh :

TATAG JULIANTO

NIM: 071144026

**PROGRAM MAGISTER ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
2015**

Halaman Pengesahan

Tesis Berjudul:

**KONFLIK ANTARA MASYARAKAT DESA TASIKHARJO DAN DESA
REMEN DENGAN PT. PERTAMINA TBBM (TERMINAL BAHAN BAKAR
MINYAK) DI KECAMATAN JENU KABUPATEN TUBAN**

Telah Diuji dan Dinyatakan LULUS dalam Ujian Tesis

Pada Hari Senin, 10 Agustus 2015 Pukul 15:00 -17:00

Di Common Room Lantai 2 Gedung A FISIP Universitas Airlangga Surabaya


PANITIA PENGUJI TESIS

Ketua Panitia : Dr. Dwi Windyastuti Budi H., Dra.,MA



(.....)

Anggota : Dr. Siti Aminah, Dra, MA




(.....)

Anggota : Prof. Dr. Budi Prasetyo, Drs., M.Si



(.....)

Anggota : Priyatmoko, Drs, MA



(.....)

Halaman Pernyataan Tidak Melakukan Plagiat

Bagian atau keseluruhan isi penulisan tesis ini tidak pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademis pada bidang studi dan/atau universitas lain dan tidak pernah dipublikasikan/ditulis oleh individu selain penyusun kecuali bila dituliskan dengan format kutipan dalam isi penulisan tesis.

Apabila ditemukan bukti bahwa pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku di Universitas Airlangga.

Surabaya, 4 Agustus 2015



(Tatag Julianto)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT, atas segala rahmat dan karunianya hingga memberikan kekuatan spiritual dan material untuk menyelesaikan tesis ini.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada

1. Prof. Budi Prasetyo selaku pembimbing utama, dan Bapak Priyatmoko selaku pembimbing kedua, yang dengan sabar meluangkan waktu dan pikiran sehingga mampu menghantarkan penulis untuk merampungkan tesis ini, semoga amal beliau diberikan balasan oleh Allah SWT.
2. Kepada dosen - dosen Program Studi Ilmu Politik dan seluruh karyawan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Khususnya Mas Martino, yang banyak membantu penulis dalam penyelesaian tesis ini.
3. Kedua Orang Tua saya, Bapak Ngaspan Wiroatmojo dan Ibu Yatmi terimakasih atas do'a dan dan dukungannya
4. Kepada saudara - saudara tercinta : M. Nurchoyi, M. Ikhwan, S. Nurjanah, Desi Suprihatiningsih, Januar Fatony, Mardiko Saputro, Dyah Ayu Ningtyas serta keponakan - keponakan yang istimewa : Echa, Qiqi, Abil dan Daffa, terimakasih karena selalu mengingatkan dan memotivasi penulis untuk menyelesaikan tesis ini
5. Kepada Mas Christopher Candland terimakasih atas support dan kepercayaanya
6. Kepada seluruh Informan penelitian ini, diantaranya : Kepala desa Tasikharjo Bpk Damuri. Sekretaris desa Remen Bpk Tamtomo Adi, Bpk Supriyadi Suyanto staf pengawasan BLH serta seluruh pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu yang telah membantu dalam pengerjaan tesis ini, saya ucapkan terimakasih.

Akhirnya, semoga Tesis ini dapat bermanfaat bagi diri saya sendiri khususnya oleh sebab itu, kritik dan saran sangat diperlukan demi menambah kualitas penelitian ini. Dengan penuh kerendahan hati, semoga Tesis ini dapat pula bermanfaat bagi peradaban ilmu politik dan studi tentang konflik antara masyarakat dengan Korporasi.

Ringkasan

Konflik yang terjadi antara korporasi dengan masyarakat lokal akhir-akhir ini sering terjadi. Permasalahan utama yang sering memicu timbulnya konflik ini dipicu kurang pekanya korporasi terhadap lingkungannya dalam hal ini masyarakat lokal. Korporasi sering menganggap bahwa dirinya bukanlah bagian dari masyarakat meskipun korporasi tersebut berdiri di tengah-tengah masyarakat. Pemicu utama timbulnya konflik antara masyarakat lokal dengan korporasi adalah soal rekrutmen tenaga kerja.

Penelitian ini mendiskripsikan dan menganalisa konflik melalui analisis jaringan sosial yang dilakukan oleh aktor dalam konflik ini antara masyarakat desa Tasikharjo dan desa Remen dengan PT.Pertamina TBBM, analisa yang digunakan adalah jaringan aktor menurut Granovetter.

Penelitian kualitatif tidak dimaksudkan untuk membuat generalisasi dari hasil penelitiannya, oleh karena itu dalam penelitian ini tidak dikenal adanya populasi dan sampel. Penelitian ini melibatkan lima informan utama dan beberapa studi dokumentasi dari berbagai sumber.

Konflik yang terjadi di Kabupaten Tuban antara Masyarakat dari Desa Tasikharjo dan Desa Remen dengan PT.Pertamina ini berawal dari masalah lingkungan dan berkembang menjadi menjadi masalah ketenagakerjaan. Konflik yang terjadi antara masyarakat Desa Tasikharjo dan Desa Remen dengan PT.Pertamina TBBM ini terjadi kerana abainya perusahaan terhadap masyarakat lokal.

Konflik yang terjadi antara masyarakat dengan PT.Pertamina TBBM ini membuat masyarakat semakin kuat ikatannya dalam memperjuangkan tuntutannya dimana ikatan antar individu dengan individu yang lain semakin kuat sehingga kolektivitas di dalam masyarakat menjadi terbentuk.